BAB V
SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Dalam merancang shelter dan rehabilitasi anak yang mengalami kekerasan seksual hal-hal yang harus diperhatikan adalah seperti berikut:

- Perancangan perlu memperhatikan aspek privasi, seperti di area personal seperti kamar tidur serta ruang kunjungan
- Perancangan perlu memperhatikan aspek keamanan terkait perilaku dengan menempatkan ruang-ruang pengawas di beberapa area. Penggunaan *one way mirror* di ruang konsultasi dan monitoring
- Perancangan perlu memperhatikan aspek penanganan khusus dengan merancang kamar tidur yang sifatnya lebih terisolasi bagi anak dengan kasus khusus
- Perancangan perlu memperhatikan aspek eksistensi dan rasa percaya diri anak dengan cara membuat '*stage*' dimana anak dapat membagikan cerita/gagasan terkait hasil dari terapi aktif yang telah dilakukan
- Bentuk lingkaran sangat baik diterapkan di ruangan bersama (terapi aktif) seperti perpustakaan mini dan area aktivitas lainnya
- Karena dengan pengelompokan dan komposisi duduk memusat dapat meningkatkan awareness dan kebersamaan satu sama lain
- Warna coklat memberikan arti kehangatan dan kebersamaan digunakan sebagai warna utama pada perancangan
- Gradasi warna biru sebagai warna pendukung, dipilih karena memiliki efek menenangkan, sehingga dapat diterapkan pada kamar tidur, warna ini juga dapat membantu user yang mengalami insomnia. Warna ini juga digunakan sebagai warna aksen pada ruang-ruang lainnya

5.2 Saran

Sebuah tempat seperti shelter dan rehabilitasi anak yang mengalami kekerasan seksual harus dirancang dengan memerhatikan keamanan dan privasi pada area mengunjungi. Berdasarkan pengamatan di studi banding untuk area mengunjungi masih terbuka tidak disediakannya sekat, sehingga area tidak terlalu privasi. Pendukung area untuk anak dapat melatih kepercayaan diri juga kurang disediakan di studi banding, sehingga anak tidak terlalu aktif lebih kurang percaya diri jika bertemu dengan orang baru. Seharusnya di ruang-ruang berkarya harus disediakan *stage* agar anak dilatih untuk terbiasa berbicara di depan umum, sehingga anak akan percaya diri bila beremu dengan orang baru.